



ASAL BUKU INI	:	Peneliti
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	Jan 2017
NO. KLASIFIKASI	:	PAI 17-310 subu
NO INDUK	:	1721310

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V
SD NEGERI 02 LUMENENG KECAMATAN PANINGGARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Disusun Oleh:

SUBKHAN
NIM. 202.309.071

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : SUBKHAN

N I M : 202.309.071

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Juli 216

Yang Menyatakan


SUBKHAN
NIM. 202.309.071

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
Kauman RT. 06 RW. 03 No. 21
Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Subhan

Pekalongan, Juli 2016
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SUBHAN

NIM : 202.309.071

Judul : UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V
SD NEGERI 02 LUMENENG KECAMATAN PANINGGARAN
KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
NIP. 197107072000032001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet stainpkl@hotmail.com

P E N G E S A H A N

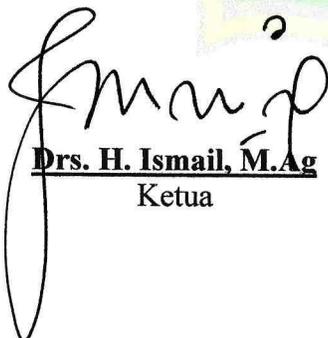
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : SUBHAN

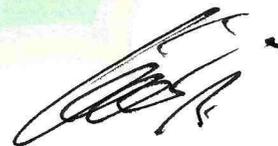
NIM : 202.309.071

Judul : UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V
SD NEGERI 02 LUMENENG KECAMATAN PANINGGARAN
KABUPATEN PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 29 November 2016 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.


Drs. H. Ismail, M.Ag
Ketua

Dewan Penguji,



Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.

Anggota

Pekalongan, 29 November 2016

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 197101151998031005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman transliterasi dalam penulisan buku ini, merujuk pada SKB menteri Agama dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No:158/1987 & 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	te
ث	Šā'	Š	es titik di atas
ج	Jim	J	je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Z	zet titik di atas
ر	Rā'	R	er
ز	Za'	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Šād	Š	es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta (Bapak Munawar dan Ibu Mahmudah, Almrh.).
Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Istriku tercinta (Efi Sulistyoningsih) dan Anak-anakku tersayang (Bagus Herlambang, Cahya Akhilla dan Widiyattaqiya). Kalian selalu mendukung setiap langkahku, dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju. Terima kasih atas dukungannya.
3. Keluarga besarku. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
4. Teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis kita.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan". (QS. At-Tahrim: 6).

ABSTRAK

Subkhan. 2016. *Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Hj. Sopiah, M.Ag

Kata kunci : Upaya Orang Tua, Minat Belajar Siswa

Orang tua yang memiliki fungsi cukup besar dalam menghantarkan putra putrinya dalam pendidikan tentu mampu melakukan pengawasan dan meminat anak untuk mau belajar di rumah. Tetapi orang tua tidak boleh terlalu memaksa anak belajar secara terus menerus dengan waktu yang cukup lama, sehingga anak tidak akan merasa termotivasi untuk belajar tetapi justru sebaliknya anak akan menjadi jenuh (bosan) belajar. Anak tidak bisa dipaksa untuk belajar jika mereka tidak menginginkannya. Kalaupun dipaksa mungkin mereka mau melakukannya tetapi hasilnya tidak akan maksimal. Salah satu faktor yang menentukan minat siswa dalam belajar adalah adanya dukungan dari orang tua dalam membimbing dan mengarahkan putra-putrinya dalam belajar. Adanya minat dan dukungan dari orang tua akan membuat anak akan merasa lebih diperhatikan kebutuhan belajarnya, sehingga semangat anak untuk belajar akan bertambah pula.

Rumusan masalah yang dikaji dalam skripsi ini adalah Bagaimana upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan? Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama islam siswa dan untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan deskriptif analisis.

Berdasarkan pada analisis yang telah dibuat, maka penulis menyimpulkan bahwa: Pertama, Upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng, antara lain: mengawasi jadwal belajar anak dengan teratur, meningkatkan disiplin dan semangat belajar, meningkatkan konsentrasi belajar anak, dan mengatur istirahat atau tidur anak dengan baik. Kedua, Faktor yang mendukung upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng, meliputi: adanya semangat atau motivasi belajar pada anak, adanya perhatian dari orang tua untuk mendampingi anaknya belajar, adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk belajar di rumah. Faktor yang menghambat, meliputi: keadaan ekonomi sosial keluarga, kesibukan orang tua, minimnya waktu untuk belajar di sekolah dan metode pengajaran PAI yang konvensional dan materi PAI yang padat.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Rabb semesta Alam yang menguasai hari pembalasan, tempat memohon ampunan dan taubat hamba-Nya. Syukur alhamdulillah kepada-Nya di panjatkan atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sebagai Nabi pembawa kebenaran yang hakiki dan penyelamat dunia dari segala kemungkaran dan jurang kenistaan.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan*" penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi penulis sehingga sempurnalah skripsi ini.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah meluangkan waktu memberi pengarahan kepada penulis.
3. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

4. Sege nap dosen yang telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala Desa dan sege nap warga Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pema lang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak, Ibu, suamiku dan keluarga besarku, terimakasih atas segala ridho dan kasih sayang tulus yang diberikan kepada penulis. Serta do'a, semangat dan bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Para guru yang telah mendidiku dari kecil hingga sekarang. Dan semua pihak yang telah ikut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Atas semua bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terima kasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan kelemahan, penulis mengharapkan tegur sapa dan masukan yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri, dengan harapan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi diri pribadi dan bagi para pembaca. Amin

Pekalongan, Juli 2016

Penulis

SUBKHAN
NIM. 202.309.071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan Skripsi	18
BAB II ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR	21
A. Orang Tua	21
1. Pengertian Orang Tua	21
2. Fungsi Orang Tua Dalam Keluarga	22
3. Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Keluarga..	27
4. Hubungan Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar	34
B. Minat Belajar	38
1. Pengertian Minat Belajar	38
2. Tujuan Minat Belajar	41
3. Teori Minat Belajar.....	41
4. Macam-Macam Minat Belajar	42
5. Prinsip-Prinsip Minat Belajar	45
6. Fungsi Minat Belajar.....	46
7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar	46
BAB III UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V SD NEGERI 02 LUMENENG KECAMATAN PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN.....	49
A. Profil SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan	49
1. Sejarah Berdiri	49
2. Letak Sekolah	50

3. Visi dan Misi	51
4. Struktur Organisasi	52
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	53
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	55
B. Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan...	57
C. Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan	66
 BAB IV ANALISIS UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V SD NEGERI 02 LUMENENG KECAMATAN PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN	75
A. Analisis Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan ..	75
B. Analisis Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan	81
 BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran-Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. HASIL OBSERVASI
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang paling penting bagi setiap anak. Dimana dalam pendidikan, anak memperoleh ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi masa depannya. Oleh karena itu orang tua berkewajiban mendidik anak, karena pendidikan yang pertama didapat anak adalah dari keluarga atau orang tua. Selain itu orang tua juga harus memantau belajar anak agar anak termotivasi dalam belajar dan mendapat prestasi yang baik.¹

Orang tua yang memiliki fungsi cukup besar dalam menghantarkan putra putrinya dalam pendidikan tentu mampu melakukan pengawasan dan meminat anak untuk mau belajar di rumah. Tetapi orang tua tidak boleh terlalu memaksa anak belajar secara terus menerus dengan waktu yang cukup lama, sehingga anak tidak akan merasa terminat untuk belajar tetapi justru sebaliknya anak akan menjadi jenuh (bosan) belajar. Anak tidak bisa dipaksa untuk belajar jika mereka tidak menginginkannya. Kalaupun dipaksa mungkin mereka mau melakukannya tetapi hasilnya tidak akan maksimal.²

¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi* (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 11.

² Irawati Istadi, *Istimewakan Setiap Anak* (Bekasi: Pustaka Inti, 2007), hlm.186.

Dalam situasi ini orang tua harus mengerti keadaan anak serta orang tua perlu memiliki pendidikan yang berkualitas baik bagi anak. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa pendidikan di sekolah swasta sangat mahal biayanya dibandingkan sekolah dasar negeri, sehingga banyak orang tua yang memiliki untuk memindahkan anaknya yang bersekolah di sekolah swasta ke sekolah dasar negeri.³

Salah satu faktor yang menentukan minat siswa dalam belajar adalah adanya dukungan dari orang tua dalam membimbing dan mengarahkan putra-putrinya dalam belajar. Adanya minat dan dukungan dari orang tua akan membuat anak akan merasa lebih diperhatikan kebutuhan belajarnya, sehingga semangat anak untuk belajar akan bertambah pula. Minat atau dukungan dari orang tua bagi anak dalam belajar dapat berupa menemani saat anak belajar, berdiskusi tentang masalah pelajaran, memperhatikan peralatan tulis menulisnya, membantu membuat pekerjaan rumah, dan lain sebagainya.⁴

Kurangnya minat untuk belajar dalam diri anak akan mengakibatkan prestasi belajar rendah. Dengan rendahnya prestasi belajar yang di miliki, maka anak akan mengalami berbagai hambatan dalam belajarnya, misalnya tidak dapat konsentrasi dalam belajar dan anak sulit untuk memahami suatu konsep atau materi yang diberikan. Dari hasil observasi pula diketahui bahwa minat belajar siswa di SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten

³ Gunawan Ary, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis tentang Pelbagai problem Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 16.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 114.

Pekalongan dapat dikatakan kurang maksimal hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memperoleh nilai ulangan harian dibawah nilai KKM, hal ini disebabkan antara lain: karena siswa banyak bermain, bergurau dan berlarian di dalam kelas sehingga menyebabkan anak susah untuk susah berkonsentrasi, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, siswa lebih memilih bermain dengan teman-temannya daripada mendengarkan penjelasan guru, bicara sendiri saat proses belajar mengajar berlangsung, mencoret-coret buku, dan lain sebagainya, semua hal ini dapat mengganggu konsentrasi siswa pada pelajaran, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang sedang diterangkan.⁵

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan diketahui bahwa di SD tersebut banyak orang tua siswa yang memiliki tingkat pendidikan rata-rata hanya lulusan sekolah dasar baik Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah, ini dapat menyebabkan berpengaruhnya orang tua untuk meningkatkan minat anaknya dalam belajar ke jenjang yang lebih tinggi. Ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua, ada perbedaan perlakuan yang diterima oleh anak. Orang tua yang berpendidikan tinggi memiliki kesempatan dan kemampuan untuk memperoleh materi yang lebih besar yang diperlukan untuk menyediakan fasilitas dan sarana belajar anak, orang tua yang berpendidikan tinggi pada umumnya bersifat terbuka

⁵ Observasi di SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan pada tanggal 12 November 2014.

dan mampu memperlakukan anak secara positif. Mereka memberikan perhatian yang lebih besar terhadap perkembangan dan pendidikan anak. Kondisi-kondisi inilah yang diduga ikut merangsang minat belajar pada anak, serta mengurangi tingkat kesulitan belajar pada anak. Sedangkan orang yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah akan bersifat tertutup dan kurang menyadari akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka, karena mereka terjebak terhadap kemampuan materi mereka dalam menyediakan sarana dan fasilitas belajar serta pemikiran yang rendah akan manfaat pendidikan bagi anak mereka.⁶

Dari latar belakang di atas, peneliti bermaksud mengangkat sebuah penelitian dengan judul “*Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan*”.

B. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan?

⁶ Observasi di SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan pada tanggal 12 November 2014.

2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama islam siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan secara teoritis yakni untuk memberikan pengetahuan tentang perlunya perhatian orang tua dalam memilih pendidikan yang baik bagi anaknya.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai masukan bagi SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan untuk selalu meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Ada beberapa buku-buku dan penelitian yang relevan, antara lain:

Menurut Sutari Imam Barnadib dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Ilmu Pendidikan Praktis*, mengatakan bahwa kesulitan ekonomi menjadikan orang tua harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini mengakibatkan orang tua kurang peduli pada keluarga, yang berakibat siswa memiliki perilaku belajar yang tidak benar. Untuk itu orang tua perlu memberikan kepedulian dan perhatian pada keluarga agar anak memiliki perilaku belajar yang benar. Kondisi keluarga yang sejahtera dan tenteram sangat mempengaruhi perilaku belajar siswa.⁷

Menurut Kartini Kartono dalam bukunya yang berjudul *Peran Orang Tua Memandu Anak*, mengatakan bahwa kebutuhan pendidikan bagi anak adalah merupakan sesuatu yang mutlak diperlukan, anak harus dididik, karena pada hakekatnya anak itu makhluk susila. Tanpa pendidikan ia tidak akan mencapai tingkat kesusilaan, anak menurut sifatnya dapat dididik dan mempunyai bakat untuk di didik. Mendidik anak-anaknya merupakan salah satu kewajiban dan hak utama dari orang tua yang dapat dipindahkan, sebab orang tua memberikan hidup kepada anak, maka mereka mempunyai kewajiban yang amat penting untuk mendidik anak-anak mereka. Jadi tugas

⁷ Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Praktis* (Yogyakarta: FIP IKIP, 2001), hlm. 70.

sebagai orang tua tidak hanya sekedar menjadi perantara adanya makhluk baru dengan kelahiran, tetapi juga memelihara dan mendidiknya.⁸

Menurut M. Arifin dalam bukunya yang berjudul *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, mengatakan bahwa orang tua adalah kepala keluarga, dan keluarga adalah sebagai persekutuan hidup terkecil dari masyarakat yang luas. Pangkal ketentraman dan kedamaian hidup adalah terletak dalam keluarga. Karenanya orang tua sebagai kepala keluarga mempunyai tanggung jawab terhadap perkembangan, kemajuan dan juga pendidikan anak. Oleh karena itu fungsi orang tua sangat menentukan bagi kebahagiaan keluarga baik lahir dan batin. Secara garis besar fungsi orang tua dalam keluarga ada 3 (tiga) macam:

- a. Orang tua sebagai pendidik keluarga.
- b. Orang tua sebagai pemelihara dan pelindung keluarga.
- c. Orang tua sebagai penanggung jawab keluarga.⁹

Menurut Thamrin Nasution dan Mulhalijah Nasution dalam bukunya yang berjudul *Peranan Penggugat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, menerangkan bahwa dalam pendidikan keluarga peran orang tua memberi pengaruh besar pada pendidikan anak. Keluarga mempunyai tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak dari bayi

⁸ Kartini Kartono, *Peran Orang Tua Memandu Anak* (Yogyakarta: Bulak Sumur, 2005), hlm. 38.

⁹ M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga* (Jakarta: Bulan Bintang, 2004), hlm. 79.

sampai remaja dan mandiri. Dalam proses belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pendidikan ada dua faktor yang mempengaruhi jalannya proses belajar mengajar tersebut. Kedua faktor tersebut adalah:

- a. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak, hal ini bersifat psikologis dan bersifat biologis.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri anak, hal ini meliputi keluarga, khususnya orang tua yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya anak dalam belajar. Faktor sekolah, peranan guru sangat penting dengan jalan meningkatkan minat siswa, mendidik dan membimbing anak didik untuk dapat berprestasi dengan baik.¹⁰

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, minat adalah perubahan energi dalam diri seseorang itu terbentuk suatu aktivitas nyata berupa fisik. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa suatu aktivitas seseorang yang berupa kegiatan fisik itu adalah karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktifitasnya, maka seseorang mempunyai minat yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.¹¹

Menurut Sardiman AM. dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Minat Belajar Mengajar*, minat adalah perubahan energi dalam diri seseorang itu terbentuk suatu aktivitas nyata berupa fisik. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa suatu aktivitas seseorang yang berupa kegiatan fisik itu adalah karena

¹⁰ Thamrin Nasution dan Mulhalijah Nasution, *Peranan Penggugat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), hlm. 1.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 114.

seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktifitasnya, maka seseorang mempunyai minat yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.¹²

Menurut Ngalim Purwanto, secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan minat adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan minat adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan diterapkan di dalam kurikulum sekolah.¹³

Selain literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian yang relevan terhadap penelitian ini antara lain:

- a. Skripsi yang ditulis Ahmad Mursalim yang berjudul "*Upaya orang tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Di Bidang Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas IV, V, VI Di SD Negeri 01 Kramatsari Pekalongan)*", mengatakan bahwa peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar terhadap anaknya. Karena figur dan sikap orang tua sangat mempengaruhi kepribadian seorang anak. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar waktu seorang anak lebih banyak dihabiskan di lingkungan

¹² Sardiman A.M, *Interaksi dan Minat Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h.m. 19.

¹³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 85.

keluarga, sehingga orang tua hendaknya lebih memperhatikan anaknya terutama dalam menumbuhkan minat belajar seorang anak. Dalam penelitian ini hanya membahas tentang upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar pada anak, sedangkan faktor yang mempengaruhi minat belajar pada anak yang lain tidak dibahas.¹⁴

- b. Skripsi yang ditulis Eka Sulistiyana yang berjudul "*Peranan Orang Tua Sebagai Motivator Belajar Dalam Pendidikan Anak Di MI Nurul Huda Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2011/2012*", mengatakan bahwa peranan orang tua sebagai motivator belajar dalam pendidikan anak sangat mendukung prestasi anak dalam bidang pendidikan. Sebagai seorang motivator orang tua bisa menggunakan cara dengan memberikan imbalan kepada anaknya jika berhasil mendapatkan nilai yang baik di sekolah. Dengan menggunakan teknik *reward* (hadiah) tersebut diharapkan dapat merangsang minat belajar pada anak.¹⁵
- c. Skripsi yang ditulis oleh Abdul Ghofur yang berjudul "*Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan*",

¹⁴ Ahmad Mursalim, "Upaya orang tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Di Bidang Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas IV, V, VI Di SD Negeri 01 Kramatsari Pekalongan)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 8.

¹⁵ Eka Sulistiyana, "Peranan Orang Tua Sebagai Motivator Belajar Dalam Pendidikan Anak Di MI Nurul Huda Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2011/2012", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 9.

mengatakan bahwa peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V di SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan, antara lain: Mengawasi jadwal belajar anak dengan teratur, Meningkatkan disiplin dan semangat belajar, Meningkatkan konsentrasi belajar anak, dan Mengatur istirahat atau tidur anak dengan baik.¹⁶

Penelitian ini akan berfokus kepada upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama islam siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Hasil dari analisis merupakan jawaban dari rumusan masalah yang disajikan.

2. Kerangka berpikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa orang tua tidak lepas dari beberapa tugas dan fungsinya. Adapun fungsi orang tua tersebut yang berperan sebagai pendidik dan pengajar meliputi empat hal, empat hal tersebut yaitu mengembangkan kepribadian, membimbing, membina budi pekerti dan memberikan pengarahan. Tugas pokok orang tua yang berhubungan dengan peranannya sebagai pendidik dan pengajar, orang tua memiliki beberapa tugas yaitu orang tua sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak, sedangkan tugas orang tua sebagai pengajar berarti

¹⁶ Abdul Ghofur, "Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 9.

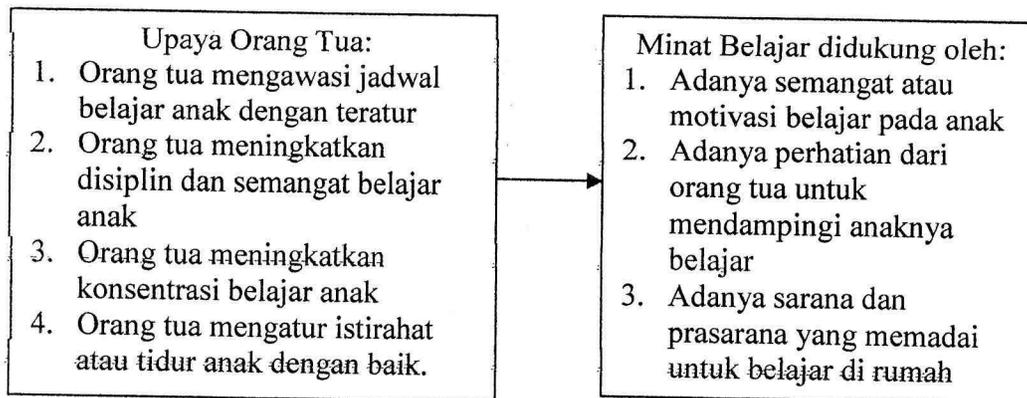
meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak. Peran orang tua sebagai pengajar, antara keduanya memiliki kesamaan dan tugasnya yaitu baik sebagai pengajar maupun pendidik tugasnya adalah meneruskan dan mengembangkan, letak perbedaannya adalah pada objek yang diteruskan dan dikembangkan, kalau mendidik meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, sedangkan pengajar itu meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Orang tua harus selalu memikirkan perilakunya, karena segala yang dilakukannya akan dijadikan teladan oleh anak-anaknya dan masyarakatnya. Orang tua merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan. Karena itu, orang tua selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Orang tua memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara informal di rumah. Orang tua merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh orang tua yang baik dan berbudi luhur. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari orang tua dan berujung pada orang tua pula.

Di sinilah peran orang tua selaku lembaga informal dalam mendidik anaknya untuk menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas semata namun juga memiliki akhlak atau budi pekerti yang luhur yang patut dibanggakan. Dengan akhlak dan budi pekerti yang luhur maka generasi muda akan tumbuh menjadi generasi yang kokoh dan pada akhirnya bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang kuat, bangsa yang tidak rapuh tergerus oleh perubahan zaman. Oleh karena itu, pemilihan pendidikan formal yang tepat oleh orang tua bagi anak merupakan sebuah pembinaan atau pendidikan, sehingga akan terwujud anak didik yang berkepribadian yang sesuai dengan perubahan zaman.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar seseorang adalah keluarga. Faktor ini sangat mempengaruhi minat belajar anak. Apabila kondisi keluarga saling mendukung di antara anggota keluarga, orang tua selalu memperhatikan anak-anaknya dalam belajar, maka dengan sendirinya anak akan semakin betah untuk belajar. Dapat dikatakan bahwa keluarga terutama ibu dan bapak berperan dalam menentukan perkembangan anak termasuk perkembangan minat belajar anak. Orang tua sebagai pembimbing haruslah mempunyai kemampuan untuk mengarahkan dan membimbing anak untuk mendapatkan pendidikan yang terbaik. Dengan adanya semangat orang tua dalam mendampingi anaknya memilihkan pendidikan yang berkualitas. Dengan adanya peranan dari orang tua dalam membantu meningkatkan minat belajar anak, sehingga anak dapat

belajar dengan baik yang pada akhirnya anak akan memiliki prestasi yang baik di bidang akademisi. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dibuat kerangka berpikir:



Dari kerangka berpikir di atas, dapat dijelaskan bahwa minat belajar pada siswa salah satunya dipengaruhi oleh tiga hal, yakni guru keluarga dan teman. Keluarga terdapat dua macam, yakni ayah dan ibu, keduanya sangat mempengaruhi minat belajar pada siswa. Dengan adanya dukungan dari keluarga maka keaktifan belajar pada anak dapat meningkat demikian sebaliknya.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan

analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁷

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹⁸ Peneliti akan menggambarkan tentang upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

3. Sumber data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua (2) yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang langsung berhubungan langsung dengan pembahasan judul skripsi yakni orang tua siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 8.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dari adat utama yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian, yakni kepala sekolah, guru, siswa dan karyawan SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.¹⁹ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat

¹⁹ *Ibid*, hlm. 108.

²⁰ *Ibid*, hlm. 74.

jalannya interview tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan, serta faktor yang mendukung dan menghambatnya. Responden dalam penelitian adalah orang tua siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan, keadaan guru, karyawan siswa, sarana dan prasarana.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke

²¹ *Ibid*, hlm. 136.

dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²²

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Hasil dari analisis data kualitatif ini menjadi suatu kesimpulan mengenai upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

Bab II Orang Tua dan Minat Belajar, berisi dua sub bab. Bagian pertama tentang Orang Tua, meliputi: Pengertian Orang Tua, Fungsi Orang Tua Dalam Keluarga, Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Keluarga, Hubungan Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar. Bagian kedua tentang

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 244-245.

Minat Belajar, meliputi: Pengertian Minat Belajar, Tujuan Minat Belajar, Teori Minat Belajar, Macam-macam Minat Belajar, Prinsip-prinsip Minat Belajar, Fungsi Minat Belajar, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.

Bab III berisi tentang Upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Bagian pertama tentang profil SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan, meliputi: sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua tentang upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Bagian ketiga tentang faktor yang mendukung dan menghambat upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan, meliputi: Analisis upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan, dan Analisis faktor yang mendukung dan menghambat upaya orang tua dalam meningkatkan

minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng
Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis tentang “*Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan*” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan, antara lain: Orang tua mengawasi jadwal belajar anak dengan teratur, orang tua meningkatkan disiplin dan semangat belajar anak, orang tua meningkatkan konsentrasi belajar anak, dan orang tua mengatur istirahat atau tidur anak dengan baik.
2. Faktor yang mendukung upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan, meliputi: adanya semangat atau motivasi belajar pada anak, adanya perhatian dari orang tua untuk mendampingi anaknya belajar, adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk belajar di rumah. Sedangkan faktor yang menghambat, meliputi: keadaan ekonomi sosial keluarga, kesibukan orang tua, minimnya waktu untuk belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah dan metode pengajaran PAI yang konvensional dan materi PAI yang padat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka melalui skripsi ini penulis ingin menyampaikan saran, yaitu:

1. Kepada kepala sekolah SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran perlu adanya media pembelajaran untuk menarik motivasi belajar siswa meskipun hanya media sederhana.
2. Kepada guru SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan sebaiknya untuk bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menarik perhatian anak didik supaya tidak terlalu membosankan tatkala pembelajaran berlangsung dan hendaknya dapat memberikan motivasi belajar kepada anak didik, supaya mereka tergugah hatinya untuk selalu giat dalam belajarnya.
3. Kepada orang tua siswa SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan hendaknya selalu mengontrol atau mengawasi anak-anaknya dalam belajarnya. Jangan sampai orang tua tidak peduli dengan kegiatan putra-putrinya baik di rumah ataupun di sekolahnya. Dengan pengawasan yang maksimal diharapkan menghasilkan produk yang kualitas baik dari segi afektif, kognitif, ataupun psikomotorik anak tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2004. *Interaksi dan Minat Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu & Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, H.M. 2004. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dar. Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ary, Gunawan. 2000. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis tentang Pelbagai problem Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnadib, Sutari Innam. 2001. *Pengantar Ilmu Pendidikan Praktis*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunarsa, Singgih D. 2007. *Psikologi Untuk Keluarga*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- _____. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Istadi, Irawati. 2007. *Istimewakan Setiap Anak*. Bekasi: Pustaka Inti.
- Istiadah. 2009. *Pembagian Kerja Rumah Tungga Dalam Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Gender.

- Junardi T. 2009. *Bimbingan Konseling Sekolah*. Semarang: Tim pengadaan Buku Pelajaranaan IKIP Semarang.
- Kartono, Kartini. 2005. *Peran Orang Tua Memandu Anak*. Yogyakarta: Bulak Sumur.
- _____. 2007. *Tinjauan Politik Mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Beberapa Kritik dan Sugesti*. Jakarta: Pradnya Pramita.
- Marimba, AD. 2006. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Mursalim, Ahmad. 2010. "Upaya orang tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Di Bidang Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas IV, V, VI Di SD Negeri 01 Kramatsari Pekalongan)" *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Nasution, Thamrin dan Mulhalijah Nasution. 2008. *Peranan Penggugat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Purwanto, Ngalim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2000. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Rumah Tangga*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2006. *Anak Masa Depan*. Bandung: Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukirin. 2007. *Pokok-Pokok Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Sulistiyana, Eka. 2011. "Peranan Orang Tua Sebagai Motivator Belajar Dalam Pendidikan Anak Di MI Nurul Huda Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2011/2012", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Winkel, W. S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grafindo.

Zabidi, Imam AZ.. 2000. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*. Bandung: Mizan.

Zuhaili, Muhammad. 2002. *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*. Jakarta: CV. Mustaka Bahmid.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan guru, orang tua siswa dan siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

Pertanyaan Bagi Guru :

1. Apa saja metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan pada siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan?
2. Berapa lama alokasi waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI?

Pertanyaan Bagi Orang Tua Siswa:

1. Apakah anda meluangkan waktu untuk menemani anak anda untuk belajar?
2. Apakah anda berusaha untuk meningkatkan minat belajar anak?
3. Apakah anda memberikan iming-iming atau hadiah kepada anak anda jika mendapatkan nilai yang baik di sekolah?
4. Dengan cara apa anda meningkatkan minat belajar anak anda, apakah anda pernah memberikan hadiah atau imbalan kepada anak anda?
5. Apakah anda menyediakan tempat khusus untuk belajar anak anda di rumah?
6. Apakah anda membatasi anak anak untuk menonton televisi di rumah?

7. Apakah anak anda memiliki semangat yang tinggi dalam belajar?
8. Apakah setiap malam anak anda rajin belajar?
9. Apakah anda selalu mengawasi anak anda untuk belajar atau mengerjakan pekerjaan rumahnya?
10. Apakah prestasi anak anda bagus di sekolah? Apa yang menjadi faktor penyebabnya?
11. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga anda? Apakah itu menjadi faktor yang menghambat anak anda untuk semangat dalam belajar?
12. Apakah anda dapat berkumpul setiap hari dengan keluarga?
13. Apakah anda bisa menemani anak anda belajar di rumah setiap hari?

Pertanyaan Bagi Siswa :

1. Apakah gurumu memberikan tugas pekerjaan rumah agar kamu giat belajar di rumah?
2. Bagaimana kamu mengerjakan tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah?
3. Apakah kamu menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah?
4. Apakah orang tuamu membantu mengerjakan pekerjaan rumahmu?
5. Apakah orang tuamu mendampingi saat belajar di rumah?
6. Apakah orang tuamu menyediakan tempat belajar di rumah?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Ahmad Zainudin
 Selaku : Kepala SD Negeri 02 Lumeneng
 Tanggal : 28 Juli 2015
 Waktu : 12.00 WIB
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah
 Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apa saja metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan pada siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan?
2		
3		
4		
5	I	
6		Setiap siswa di sekolah ini dituntut untuk bisa mengikuti pelajaran PAI, pak, adapun metode pembelajaran PAI yang diterapkan di sekolah ini meliputi: ceramah, Tanya jawab, penugasan, hafalan dan pemberian pujian, demonstrasi. Terkadang guru memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa, menurut guru di sini hal ini sangat membantu sekali dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14	P	
15		
16		
17		
18	I	
19		Waktu pembelajaran PAI di SD kami setiap kelasnya hanya mendapat jatah jam pelajaran yakni 3 jam pelajaran saja atau setara dengan 3 x 35 menit = 105 menit setiap minggunya. Ya, mungkin saya rasa waktu untuk belajar PAI di sekolah kurang, pak, sehingga terkadang guru memberikan tugas pekerjaan rumah bagi siswa.
20		
21		
22		
23		
24		
25	P	
26		
27	I	Guru PAI hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan hafalan, sehingga membuat siswa menjadi monoton dan bosan, sebaiknya hal ini perlu diantisipasi dengan cara menambah metode pembelajaran seperti: metode diskusi, demonstrasi, metode cerita dan lain sebagainya, agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu materi PAI yang padat harus dikuasai oleh siswa dalam waktu singkat.
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Dewi Salamah
Selaku : S:swa Kelas V SD Negeri 02 Lumeneng
Tanggal : 29 Juli 2015
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas
Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah gurumu memberikan tugas pekerjaan rumah
2		agar kamu giat belajar di rumah?
3	I	Di kelas V sering diberi tugas pekerjaan rumah untuk
4		mengerjakan tugas PAI, pak. Hal ini menjadikan saya
5		senantiasa belajar di rumah. Terkadang juga ada tugas
6		kelompok, sebenarnya saya suka sekali kalo belajar
7		kelompok jadi saya bisa belajar bersama teman-teman
8		saya. Saya suka belajar tentang PAI terutama dengan
9		metode demonstrasi. Terkadang saya juga
10		mengerjakan tugas PAI di sekolah, daripada saya
11		bermain saya lebih suka untuk membaca atau
12		mengerjakan tugas di perpustakaan.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Ratnasari
Selaku : Siswa Kelas V SD Negeri 02 Lumeneng
Tanggal : 29 Juli 2015
Waktu : 10.30 WIB
Tempat : Ruang Kelas
Keterangan : P = Peranya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana kamu mengerjakan tugas mata pelajaran
2		Pendidikan Agama Islam di rumah?
3	I	Saya suka meminjam buku di perpustakaan untuk
4		mengerjakan tugas mata pelajaran PAI, pak, karena
5		saya di rumah tidak punya buku-buku tentang PAI,
6		kadang-kadang saya juga mengerjakan tugas PAI di
7		perpustakaan bersama teman-teman.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Nur Amiroh
Selaku : Siswa Kelas V SD Negeri 02 Lumeneng
Tanggal : 30 Juli 2015
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas
Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah kamu menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah?
2		
3	I	Saya suka pelajaran PAI pada saat materi Wudhu dan Shalat pak. Karena pada pelajaran tersebut saya dan teman-teman bisa praktek langsung tentang wudhu dan shalat di musholla, pak ghofur mengajarkan tentang wudhu dan shalat dengan menggunakan metode demonstrasi, jadi saya lebih paham.
4		
5		
6		
7		
8		

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Yuliyanti
Selaku : Orang tua siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng
Tanggal : 31 Juli 2015
Waktu : 16.00 WIB
Tempat : Rumah Kediaman Ibu Yuliyanti
Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah anda meluangkan waktu untuk menemani
2		anak anda untuk belajar?
3	I	Hampir setiap malam saya menemani anak saya untuk
4		belajar, jika saya tidak sempat maka saya bergantian
5		dengan suami saya untuk selalu mengontrol dan
6		mengawasi anak saya dalam mengerjakan pekerjaan
7		rumahnya. Hal ini kami lakukan semata-mata sebagai
8		bentuk kepedulian dan perhatian kami terhadap
9		pendidikan anak kami di sekolah.
10	P	Apakah anak anda memiliki semangat yang tinggi
11		dalam belajar?
12	I	Anak saya semangat sekali dalam belajar, karena dia
13		mungkin merasa bahwa pendidikan adalah suatu hal
14		yang penting, maka dia berusaha sekuat tenaga dalam
15		menempuh pendidikan di sekolahnya. Tetapi
16		terkadang dia juga malas dalam belajar, pak, terutama
17		biasanya karena nonton televisi. Itu yang menjadikan
18		dia terkadang malas belajar.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Rohmah
 Selaku : Orang tua siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng
 Tanggal : 31 Juli 2015
 Waktu : 19.00 WIB
 Tempat : Rumah Kediaman Ibu Rohmah
 Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah anda berusaha untuk meningkatkan minat belajar anak? Insya Allah, saya setiap malam selalu menemani anak saya untuk belajar. Karena saya khawatir akan pretasi belajar anak saya di sekolah, kalo nilai-nilainya jelek disamping anaknya malu, kan orang tuanya juga malu ya to... dikirain nanti tidak bisa menjaga dan mendidik anaknya dengan baik.
2		
3	I	
4		
5		
6		
7		
8		
9	P	Apakah setiap malam anak anda rajin belajar? <i>Alhamdulillah</i> , anak saya giat dalam belajar, tetapi ya kadang-kadang keluar rasa malasnya pak, terutama kalo dia sudah terlalu capek, paling-paling dia menghilangkan rasa capeknya dengan bermain bersama temannya atau nonton televisi di kamar. Bagi saya wajarlah pak, kalo anak seusia itu ada malasnya, yang penting prestasinya tetap baik di sekolah.
10	I	
11		
12		
13		
14		
15		
16		

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Irwansyah
Selaku : Siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng
Tanggal : 31 Juli 2015
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas
Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah orang tuamu membantu mengerjakan
2		pekerjaan rumahmu?
3	I	Kalo di rumah bapak dan ibu saya selalu membantu
4		saya mengerjakan pekerjaan rumah. Jika tidak ada
5		yang bisa saya jawab maka bapak dan ibu yang
6		membantu mencarikan jawabannya. Saya sangat
7		senang karena bapak dan ibu saya mau ikut membantu
8		mengerjakan pekerjaan rumah saya.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : M. Iqbal
Selaku : Siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng
Tanggal : 31 Juli 2015
Waktu : 10.30 WIB
Tempat : Ruang Kelas
Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah orang tuamu mendampingi saat belajar di rumah? Mama selalu menemani saya belajar di rumah, saya senang mama dapat mengajari saya jika saya tidak bisa mengerjakan soal PR. Mama perhatian sekali sama saya.
2		
3	I	
4		
5		
6		

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Casiyah
 Selaku : Orang tua siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng
 Tanggal : 3 Agustus 2015
 Waktu : 16.00 WIB
 Tempat : Rumah kediaman Ibu Casiyah
 Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah anda memberikan iming-iming atau hadiah kepada anak anda jika mendapatkan nilai yang baik di sekolah?
2		
3		
4		
5	I	Saya selalu memberikan iming-iming atau hadiah kepada anak saya jika dia bisa mendapatkan nilai yang baik di sekolah. Adapun bentuk hadiah yang saya berikan tidak berlebihan, saya menuruti apa yang diminta atau diinginkan oleh anak saya, paling cuma sekedar tas, sepatu baru, ya cuman seputar peralatan sekolah saja. Hal ini ternyata cukup efektif untuk dapat meningkatkan prestasi belajar anak saya di sekolah.
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12	P	Apakah anda selalu mengawasi anak anda untuk belajar atau mengerjakan pekerjaannya?
13		
14	I	Setiap malam saya selalu menemani anak saya untuk belajar, kadang saya bergantian dengan suami saya untuk selalu mengawasi anak saya dalam mengerjakan pekerjaan rumahnya. Hal ini kami lakukan semata-mata sebagai bentuk kepedulian dan perhatian kami terhadap pendidikan anak kami di sekolah.
15		
16		
17		
18		
19		

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Keswantoro
 Selaku : Orang tua siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng
 Tanggal : 4 Agustus 2015
 Waktu : 16.00 WIB
 Tempat : Rumah kediaman Bapak Keswantoro
 Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	<p>Dengan cara apa anda meningkatkan minat belajar anak anda, apakah anda pernah memberikan hadiah atau imbalan kepada anak anda?</p> <p>Ya, saya pernah memberikan hadiah atau imbalan ketika anak saya berhasil mendapatkan nilai ujian yang baik di sekolah. Hadiah tersebut papanya yang memberikannya, dan saya kira hadiah semacam itu sangat baik untuk meningkatkan minat dan semangat belajar pada anak. Hadiah yang papanya berikan cuma berupa peralatan menggambar dan itupun anak saya merasa sangat senang sekali.</p>
2		
3		
4	I	
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12	P	<p>Apakah prestasi anak anda bagus di sekolah? Apa yang menjadi faktor penyebabnya?</p> <p><i>Alhamdulillah</i>, prestasi anak saya bagus di sekolah. Hal ini karena saya selalu menemaninya dalam belajar dan mengawasinya dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Hal ini saya lakukan semata-mata karena saya sayang kepada anak saya.</p>
13		
14	I	
15		
16		
17		
18		

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Sukaesih
Selaku : Orang tua siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng
Tanggal : 5 Agustus 2015
Waktu : 16.00 WIB
Tempat : Rumah Kediaman Ibu Sukaesih
Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah anda menyediakan tempat khusus untuk belajar anak anda di rumah?
2		
3	I	<i>Alhamdulillah</i> , anak kami mempunyai tempat khusus
4		untuk belajar yakni di dalam kamarnya terdapat meja
5		khusus untuk belajar, sehingga dia bisa lebih
6		berkonsentrasi dalam belajar, biasanya anak saya
7		belajar dan mengerjakan PR pada malam hari di
8		kamarnya.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Nur Hayati
Selaku : Siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng
Tanggal : 5 Agustus 2015
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas
Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah orang tuamu menyediakan tempat belajar di rumah? Saya kalo di rumah belajar di tempat belajar saya sendiri, bapak membelikan meja belajar untuk saya. Saya merasa nyaman belajar di situ dan bisa berkonsentrasi tanpa terganggu oleh siapapun.
2		
3	I	
4		
5		
6		

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Darsini
Selaku : Orang tua siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng
Tanggal : 6 Agustus 2015
Waktu : 17.00 WIB
Tempat : Rumah Kediaman Ibu Darsini
Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah anda membatasi anak anak untuk menonton televisi di rumah? Setiap malam saya selalu membatasi anak saya untuk menonton televisi, karena saya khawatir jika dia terus menonton televisi maka tidurnya akan larut malam dan paginya akan sakit, selain itu juga kalo kebanyakan menonton televisi lupa akan belajar.
2		
3	I	
4		
5		
6		
7		

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Suwarno
Selaku : Orang tua siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng
Tanggal : 10 Agustus 2015
Waktu : 17.00 WIB
Tempat : Rumah Kediaman Bapak Suwarno
Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana keadaan ekonomi keluarga anda? Apakah itu menjadi faktor yang menghambat anak anda untuk semangat dalam belajar?
2		
3		
4	I	Maaf pak, ekonomi keluarga kami memang dapat dikatakan pas-pasan, maklumlah saya kan bekerja serabutan, jadi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja pas-pasan, apalagi jika ada biaya pungutan dari sekolah, saya terkadang terpaksa berhutang ke teman, tetapi saya tetap berusaha untuk menyekolahkan putra-putri saya pak, bagi saya pendidikan itu adalah nomor satu, meskipun saya harus kerja keras banting tulang buat anak-anak saya.
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Dasuki
Selaku : Orang tua siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng
Tanggal : 11 Agustus 2015
Waktu : 17.00 WIB
Tempat : Rumah Kediaman Bapak Dasuki
Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah anda dapat berkumpul setiap hari dengan keluarga?
2		
3	I	Sehari-hari saya jarang di rumah pak, karena saya dagang keliling, jadi waktu saya banyak tersita untuk mencari nafkah di luar, paling saya bisa berkumpul dengan keluarga kalo sudah malam, itupun kalo anak-anak belum tidur, ya, beginilah saya sibuk bekerja di luar, maka dapat dikatakan segala kebutuhan anak istri saya lah yang mengurus, pak.
4		
5		
6		
7		
8		
9		

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Akim Hidayat
Selaku : Orang tua siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng
Tanggal : 11 Agustus 2015
Waktu : 19.00 WIB
Tempat : Rumah Kediaman Bapak Akim Hidayat
Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah anda bisa menemani anak anda belajar di rumah setiap hari?
2		
3	I	Wah, saya jarang di rumah, pak, saya jualan di pasar, paling kalo saya pulang sore, kadang itu juga saya masih ada kesibukan lain. Jadi untuk menemani anak saya belajar, biasanya istri saya pak.
4		
5		
6		

HASIL OBSERVASI

Tempat : SD Negeri 02 Lumeneng Kec. Paninggaran Kab. Pekalongan
Hari : Senin
Tanggal : 27 Juli 2015
Waktu : 09.00 – Selesai

Hasil observasi:

Pada tanggal 27 Juli 2015, pukul 09.00 WIB. Peneliti melakukan observasi ke SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Ketika peneliti sampai disana ternyata anak-anak sedang belajar yang di pandu oleh guru kelasnya masing-masing. Anak-anak mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan senang dan penuh semangat karena proses belajarnya tidak monoton tetapi guru menyelingi pembelajarannya dengan pujian dan tanya jawab sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja namun anak juga dapat aktif.

Dari observasi yang peneliti lakukan diperoleh keterangan bahwa guru di SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan menerapkan metode pembelajaran dengan cara ceramah, Tanya jawab, penugasan, hafalan pemberian pujian dan demonstrasi. Semua metode ini digunakan untuk meningkatkan minat belajar mata pelajaran PAI siswa di SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan, terlebih lagi guru PAI

memberikan tugas pekerjaan rumah yang berkaitan dengan pelajaran PAI, sehingga mau tidak mau siswa harus belajar.

Siswa SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan yang memanfaatkan waktu luangnya baik saat istirahat maupun sebelum jam masuk pelajaran dimulai, mereka meluangkan waktu untuk pergi ke perpustakaan walau hanya sekedar membaca, meminjam atau mengembalikan buku tentang PAI di perpustakaan ataupun mengerjakan tugas pekerjaan rumah di perpustakaan.

Guru mata pelajaran PAI di SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan minat belajar mata pelajaran PAI siswa di SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Dalam belajar tidak bisa dilepaskan dari berbagai hal yang dapat mengantarkan keberhasilan dalam belajar. Demikian pula masalah yang dihadapi siswa di SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan, guru juga melakukan beberapa upaya dalam meningkatkan minat belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya usaha untuk meningkatkan minat belajar pada siswanya, antara lain dengan meminta bantuan kepada orang tua dalam bentuk: Orang tua mengawasi jadwal belajar anak dengan teratur, Orang tua meningkatkan disiplin dan semangat belajar, Orang tua meningkatkan konsentrasi belajar anak, Orang tua mengatur istirahat atau tidur anak dengan baik,

Orang tua siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan selalu melakukan pengawasan dan memperhatikan jadwal

belajar anak dengan teratur Hal ini sangatlah baik untuk menunjang minat belajar anak, karena salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat belajar anak adalah adanya perhatian dan kontrol dari orang tua terhadap minat belajar anaknya.

Dari hasil observasi maka didapatkan kenyataan bahwa orang tua siswa SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paniaggaran Kabupaten Pekalongan memberikan iming-iming atau hadiah bagi anak atas keberhasilannya memperoleh nilai yang baik di sekolah. Dengan iming-iming atau hadiah tersebut maka diharapkan semangat belajar pada anak akan terbentuk dan disiplin belajar pada anak akan terbangun dengan sendirinya karena anak akan berusaha mengejar hadiah yang diminta atau diidam-idamkannya tersebut.

Orang tua siswa SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan memberikan tempat atau ruangan yang khusus untuk belajar. Memberikan tempat atau ruangan yang khusus untuk belajar merupakan salah satu faktor penting guna meningkatkan konsentrasi belajar anak. Dengan tempat atau ruangan untuk belajar yang baik maka diharapkan anak akan betah untuk belajar yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan konsentrasi pada anak.

Orang tua siswa kelas V SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan selalu mengatur jadwal belajar anaknya dan mengatur waktu istirahatnya pula. Dengan mengatur jadwal belajar serta mengatur waktu istirahat atau tidur anak akan dapat meningkatkan kesehatan tubuh anak, dengan tubuh yang sehat akan anak akan dapat belajar dengan tenang dan nyaman, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/241/2015
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 26 Februari 2015

Kepada

Yth. Dr. Sopiah, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SUBKHAN
NIM : 202309021
Semester : XII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

“UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V SD NEGERI 02 LUMENENG KECAMATAN PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT DINDIKBUD PANINGGARAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 LUMENENG

Alamat : Jl. Desa Lumeneng, Kec. Paninggaran, Kab. Pekalongan, 51164

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 422:/180/IV/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AHMAD ZAINUDIN, S.Pd
NIP : 19660801 199208 1 001
Pangkat/ Gol.Ruang : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

MENGIZINKAN KEPADA

Nama : SUBKHAN
NIP : 19790410 200701 1 004
Pangkat/ Gol.Ruang : Pengatur Muda TK.1 II/b
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 02 Lumeneng UPT
Dindikbud Paninggaran

Unit Organisasi : Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan

Untuk melakukan penelitian di SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Paninggaran untuk pembuatan skripsi Program S1 PAI di STAIN Pekalongan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Izin penelitian diberikan diluar jam kerja
2. Tidak mengganggu tugas- tugas kedinasan
3. Biaya penelihan ditanggung olen yang bersangkutan
4. Izin penelitian tidak berlaku apabila :

Dalam proses pelaksanaan penelitian yang ditempuh olh yang bersangkutan ternyata melanggar ketentuan standard an norma akademik berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Maka penelitian yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tidak sah/ tidak berlaku.

Dumikian untuk dijadikan maklum, dan dapat digunakan sebagaimana meestinya.

Pekalongan, 08 April 2014
Kepala Sekolah SD Negeri 02
Lumeneng

AHMAD ZAINUDI, S.Pd
NIP. 19660801 199208 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PANINGGARAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 LUMENENG**

Alamat : Jl. Desa Lumeneng, Kecamatan Panninggaran, Kabupaten Pekalongan, 51164

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Zainudin, S.Pd.

Jabatan : Kepala SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Panninggaran Kabupaten
Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : SUBKHAN

NIM : 202.309.071

Judul : UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN
AGAM ISLAM SISWA KELAS V SD NEGERI 02 LUMENENG KECAMATAN
PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN

Mahasiswa di atas benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 02 Lumeneng Kecamatan Panninggaran Kabupaten Pekalongan selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan penelitian kami buat, harap dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 14 Juli 2016

Kepala SD Negeri 02 Lumeneng

Kecamatan Panninggaran Kabupaten Pekalongan



AHMAD ZAINUDIN, S.Pd.

NIP.1966 0801 199208 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : SUBKHAN

Tempat Lahir : Pekalongan

Tanggal Lahir : 10 April 1979

Alamat : Dukuh Gudang RT. 01 / RW. 02 Desa Paninggaran

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|------------------------------|------------------|
| 1. SD Negeri Kerandegan | lulus tahun 1993 |
| 2. MTs YMI Paninggaran | lulus tahun 1996 |
| 3. SMU Islam YMI Wonopringgo | lulus tahun 2000 |
| 4. D2 STAIN Pekalongan | lulus tahun 2007 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Munawar

Pekerjaan : Petani

Agama : Islam

Alamat : Dukuh Gudang RT. 01 / RW. 02 Desa Paninggaran

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Mahmudah, Almrh.

Pekerjaan : Petani

Agama : Islam

Alamat : Dukuh Gudang RT. 01 / RW. 02 Desa Paninggaran

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Juli 216

Yang Menyatakan

SUBKHAN
NIM. 202.309.071